

**PRODUKTIVITAS DAN BIAYA PENYARADAN KAYU DI HUTAN TANAMAN RAWA
GAMBUT: STUDI KASUS DI SALAH SATU PERUSAHAAN HUTAN DI RIAU
(Productivity and Cost of Log Skidding in Peat Swamp Forest Estate:
A Case Study at a Forest Company in Riau)**

Oleh/By :

Sona Suhartana, Sukanda & Yuniawati

ABSTRACT

Skidding in peat swamp forest estate is different from skidding in dry land. Skidding method used were: manual, semi mechanized peat boat, full mechanized peat boat pulled by excavator. A study was carried out in PT Arara Abadi, Riau in May 2008. The aim of the study was to find out the productivity and cost of skidding in peat swamp forest estate. Data were analyzed by tabulation. Result revealed that: (1) Skidding method in this company is carried out in dry peat swamp and wet peat swamp by three systems, namely manual (human power), semi mechanized peat boat, and full mechanized peat boat; (2) The average of skidding productivity by full mechanized and semi mechanized are higher than manual, each are 27.79 m³.hm/hour and 25.61 m³.hm/hour due to higher volume of log skidded ; (3) The average skidding cost of the semimechanized (Rp 18,190.5/m³.hm) and full mechanized systems (Rp 15,926.5-/m³.hm), are both higher than the manual system (Rp1,203,8/m³.hm) because the first two systems are using high cost excavator.

Keywords: Skidding, peat swamp forest estate, productivity, cost.2

ABSTRAK

Penyaradan di hutan tanaman rawa gambut berbeda dengan penyaradan di lahan kering. Metode penyaradan yang digunakan adalah sistem manual dengan tenaga manusia, menggunakan sampan darat semi mekanis dan mekanis penuh yang ditarik ekskavator. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2008 di PT Arara Abadi, Riau. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui produktivitas dan biaya penyaradan di hutan tanaman rawa gambut. Data dianalisis dengan tabulasi dengan menghitung nilai rata-ratanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1). Sistem penyaradan yang dipergunakan di rawa gambut kering dan rawa gambut basah di areal perusahaan ini adalah sistem manual (tenaga manusia), sistem sampan darat semi mekanis (semi mekanis) dan sampan darat mekanis (mekanis penuh); (2) Rata-rata produktivitas penyaradan mekanis penuh dan semi mekanis lebih tinggi daripada menggunakan sistem manual, yaitu masing-masing 27,79 m³.hm/jam dan 25,61 m³.hm/jam, dikarenakan volume kayu yang dapat disarad lebih besar; dan (3) Rata-rata biaya penyaradan sistem semi mekanis (Rp 18.190,5/m³.hm) dan mekanis penuh (Rp 15.926,5/m³.hm) lebih tinggi daripada dengan sistem manual (Rp 1.203,8/m³.hm) karena pada kedua sistem terdahulu digunakan ekskavator yang biayanya tinggi.

Kata kunci : Penyaradan, hutan tanaman rawa gambut, produktivitas, biaya.